

DAFTAR PUSTAKA

- Alfonsus, Y. S., Tumbelaka, S., & Mamarimbing, R. (2020). Respon Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Terhadap Konsentrasi Pupuk Organik Cair. *Cocos*, 2(7), 1–10. <https://doi.org/10.35138/paspalum.v9i2.295>
- Anisyah, F., Sipayung, R., & Hanum, C. (2014). Growth and Yield of Shallot With Some of Organik Fertilizer Application. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 2 (2) (2337-6597 Vol.2,), 482–496. <https://doi.org/10.32734/jaet.v2i2.7051>
- [BPS] Badan Pusat Statistik. (2024). Data Produksi Bawang Merah Indonesia. Diakses 14 Maret 2025. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjEjMg==/produksi-tanaman-sayuran.html>
- Balitsa, hortikultura. (2018). Varietas Bawang Merah Varietas Bima Brebes (6 september 2021). <https://balitsa.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/varietas/cabai/36halaman/616-bawang-merah-varietas-bima-brebes>.
- Budiarti, S.W, Cahyaningrum, H., & Nugroho, M.A.S., (2022). Inventarisasi penyakit bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas Lokananta asal biji (*true shallot seed*). *AgriHealth: Journal of Agri-food, Nutrition and Public Health*. 3(2): 143–153. <https://doi.org/10.20961/agrihealth.v3i2.64617>
- Damanik. M. M. B., B. E. Hasibuan, Fauzi, Sarifuddin & H. Hanum (2010). *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. Medan: USU Press.
- Direktorat Sayuran dan Tanaman Obat. (2017). *Pedoman Budidaya Bawang Merah Menggunakan Benih Biji*. Direktorat Jendral Hortikultura Kementerian Pertanian.
- Deden, D., & Umiyati, U. (2017). Pengaruh inokulasi *Trichoderma* sp dan Varietas Bawang Merah terhadap Penyakit Moler dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Kultivasi*, 16(2), 340-348. <https://doi.org/10.24198/kltv.v16i2.12213>
- Febrianna, M., Prijono, S., & Kusumarini, N. (2018). Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Untuk Meningkatkan Serapan Nitrogen Serta Pertumbuhan Dan Produksi Sawi (*Brassica Juncea* L.) Pada Tanah Berpasir. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 5(2), 1009–1018. <https://jtsl.ub.ac.id/index.php/jtsl/article/view/226/pdf>
- Hamzah, A., & Bambang, S. (2023). *Pupuk Organik, Tinjauan Teori dan Praktek*. Malang Jawa Timur: Forind.
- Hadisuwito, S, (2007). *Membuat Pupuk Kompos Cair*, Jakarta: Agromedia
- Handayani, S., A. (2014). *Optimalisasi Pengelolaan Lahan untuk Sayuran Unggulan Nasional*, Julianto, editor. Tabloid Sinar Tani Senin 28 April 2014

- Harita, G., Panggabean, E. L., & Rahman, A. (2022). Response of Gambas (*Luffa acutangula* L.) Growth and Production with Liquid Organik Fertilizer for Tempe Industry Waste and Compost Onion Skin. *Agrisains: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 4(2), 93–107. <https://doi.org/10.31289/agrisains.v4i2.1400>
- Juwanda, M., Khotimah, K. & Amin, M. (2016). Peningkatan Ketahanan Bawang Merah Terhadap Penyakit Fusarium Melalui Induksi Ketahanan dengan Asam Salisilat Secara In-Vitro. *Agrin*. Vol. 20 (1): 15-28. <https://dx.doi.org/10.20884/1.agrin.2016.20.1.310>
- Kardinan, A. (2011). *Pupuk Organik Cair NASA*. <http://pocNASA.com>
- Kementrian Pertanian (2023). *Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Hortikultura Bawang Merah*. Pusat Data dan Sistem Informaasi Petanian Kementrian Pertanian 2023.
- Kusmana, R.S., Basuki, & H. Kurniawan. (2009). Uji Adaptasi Lima Varietas Bawang Merah asal dataran tinggi dan medium pada Ekosistem Dataran Rendah Brebes. *Jurnal Hortikultura* 19(3): 281-286.
- Lova, Y. M. (2020) *Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair NASA dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (Allium ascalonicum L.)*. Universitas Andalas.
- Mardiana, Purwanto, Y. A., Pujantoro, L., & Sobir. (2016). Pengaruh Penyimpanan Suhu rendah Benih Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap Pertumbuhan Benih. *Jurnal Keteknikan Pertanian*, 04(1), 67–74. <https://doi.org/10.19028/jtep.04.1.67-74>
- Mutia, A. K., Purwanto, Y. A., & Pujantoro, L. (2017). Perubahan kualitas bawang merah (*Allium ascalonicum* l.) Selama penyimpanan pada tingkat kadar air dan suhu yang berbeda (*Allium ascalonicum* l.) During Storage at Different Temperature and Water Content). *Jurnal Penelitian Pascapanen Pertanian*, 11(2), 108. <https://doi.org/10.21082/jpasca.v11n2.2014.108-115>
- Natural Nusantara (2004). *Panduan Produk POC NASA*. Yogyakarta: Karya Anak Bangsa.
- Neli, S., Jannah, N., & Rahmi, A. (2016). Pengaruh Pupuk Organik Cair NASA dan Zat Pengatur Tumbuh Ratu Biogen Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum Melongena* L.) Varietas Antaboga-1. *Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian Dan Kehutanan*, 15(2), 297-308. <https://doi.org/10.31293/af.v15i2.2085>
- Nurbaiti A., Paridawati, I., Sofian, A., & Susanto, I. (2023). Potensi Peningkatan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Melalui Komposisi Media Tanam Dan Pupuk Organik Cair Di Polybag. *Klorofil: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Pertanian*, 18(1), 1-7. <https://doi.org/10.32502/jk.v18i1.6455>
- Parman, Sarjana. (2007). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Kentang (*Solanum Tuberosum* L.). *Buletin Anatomi Dan Fisiologi* Vol. Xv, No. 2.

- Pitojo, (2011). *Benih Bawang Merah*. Yogyakarta: Kansius.
- PT. Nusantara Indah (2018). *Kandungan Hara Pupuk Organik Cair NASA*. 2018. <https://stockistNASA.com/poc-NASA/>
- Puspadewi S., Sutari, W & Kusumiyati. (2016). Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair (Poc) Dan Konsentrasi Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays L. Var Rugosa Bonaf*) Kultivar Talenta. *J. Kultivasi*, 15 (3). <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v15i3.11764>
- Rahayu, S., Elfarisma, & Rosdiana. (2016). Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) Dengan Penambahan Pupuk Organik Cair. *Jurnal Agrosains dan Teknologi*, 1(1), 8-19. <https://doi.org/10.24853/jat.1.1.8-19>
- Rahmat R. & Herdi Y. (2017). *Sukses Budi Daya Bawang Merah Di Pekarangan Dan Perkebunan*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Rohanah, A. (2011). Pembuatan pupuk organik cair dari sampah organik <http://repository.usu.ac.id/>
- Setiyowati, S. H., & Hastuti, R. B. (2010). Perbedaan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Terhadap Pproduksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*). *J. Bioma* Vol 12(2). 48 – 48. <https://doi.org/10.14710/bioma.12.2.44-48>
- Silaban, L.R., F. Puspita & Sampurno. (2014). Aplikasi beberapa dosis formulasi Trichokompos berbasis limbah sawit dengan penambahan nutrisi pada bibit okulasi karet (*Havea brasiliensis*) di medium gambut. *JOM Faperta*, volume 1 No. 2 Oktober 2014.
- Sudirja. (2007). *Pedoman Bertanam Bawang*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugianto, S., & Jayanti, K. D. (2021). Pengaruh Komposisi Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah. *Agrotechnology Research Journal*, 5(1), 38–43. <https://doi.org/10.20961/agrotechresj.v5i1.44619>
- Sugiartini, M., K. Mayasari, & Ikrawati (2018). *Petunjuk Teknis Budidaya Bawang Merah di Lahan dan di Dalam Pot/Polybag*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jakarta.
- Sulistyaningsih, C.R. (2020). *Produksi Pupuk Organik dengan Penambahan Biofertilizer*. Yogyakarta: Bildung.
- Sumarni, N. & A. Hidayat. (2005). *Panduan Teknis Budidaya Bawang Merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 20 Hlm.
- Sumarni, N., Rosliani, R., & Suwandi. (2012). Optimasi Jarak Tanam dan Dosis Pupuk NPK untuk Produksi Bawang Merah dari Benih Umbi Mini di Dataran Tinggi. *Jurnal Hortikultura*. 22(2): 148-155. <https://doi.org/10.21082/jhort.v22n2.2012.p148-155>

- Supriyadi, A., I.R. Sastrahidayat & S. Djauhari. (2013). Kejadian penyakit pada tanaman bawang merah yang dibudidayakan secara vertikultur di Sidoarjo. *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan*. 1(3). 27-40
- Suriani N. (2011). *Bawang Merah Untung. Budidaya Bawang Merah*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Sutanto R. (2002). *Penerapan Pertanian Organik. Permasalahan dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Kanisus.
- Suwandi, Sopha, G. A., & Yufdy, M. P. (2015). Efektivitas Pengelolaan Pupuk Organik, NPK, dan Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (The Effectiveness of Organic Fertilizer, NPK, and Biofertilizer Managements on Growth and Yields of Shallots). *Jurnal Hortikultura*, 25(3), 208–221. <https://doi.org/10.21082/jhort.v25n3.2015.p208-221>
- Waluyo, N. & R, Sinaga. (2015). *Bawang Merah yang Dirilis Oleh Balai Penelitian Sayuran*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Waruwu, N. N., Gea, D. S. P., Laoli, O., Waruwu, A. S., & Lase, N. K. (2024). Kajian literatur: Pengaruh pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman di lahan kering. *Hidroponik: Jurnal Ilmu Pertanian Dan Teknologi Dalam Ilmu Tanaman*, 1(3), 28-39. <https://doi.org/10.62951/hidroponik.v1i3.146>
- Wibowo, S. (2010). *Budidaya Bawang: Bawang Putih, Bawang Merah, Bawang Bombay*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Widowati, L. R., Hartantik, W., Setyorini, D., & Trisnawati, Y. (2022) *Pupuk Organik dibuatnya mudah, hasil tanam melimpah*. Bogor: Kementrian Pertanian Republik Indonesia.
- Yuniarti, A., Damayani, M., & Nur, D. M. (2019). Efek Pupuk Organik dan Pupuk N, P, K Terhadap C-Organik, N-Total, C/N, Serapan N, Serta Hasil Padi Hitam Pada Inceptisols. *Jurnal Pertanian Presisi*. Departemen Ilmu Tanah Dan Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran, Jawa Barat Vol. 3 No. 2. <https://doi.org/10.35760/jpp.2019.v3i2.2205>